



Pengaruh Budaya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran

Ufi Rumefi^{1*}, Khamdan Suriyok², Arif Syaifudin³

^{1,2}Akuntansi, ITB Yadika, Pasuruan, Indonesia

³Manajemen, ITB Yadika, Pasuruan, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: ufiyadika@gmail.com

Abstract

In an educational institution, educational culture is important in shaping individual character in accordance with their respective roles and functions in order to achieve the goals of educational institutions, This study aims to analyze the influence of educational culture consisting of discipline, norms and beliefs on learning effectiveness. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to 52 students at Smart Education Beji Pasuruan as respondents, Testing in this study was assisted by a data analysis test tool, namely SPSS version 16. Based on the results of the study, it is known that the variables of discipline (X1), norms (X2) and trust (X3) simultaneously have a significant effect on the effectiveness of the learning process, partial testing of all dependent variables has a positive and significant effect on the effectiveness of the learning process. so that it can be concluded that the culture of education both partially and simultaneously affects the effectiveness of the learning process and more specifically in this study the discipline variable has the most dominant effect on the effectiveness of the learning process in Smart Education educational institutions.

Keyword: Effectiveness, Trust, Norms and Discipline

Abstrak

Dalam suatu lembaga pendidikan, budaya pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter individu sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing dalam rangka mencapai tujuan lembaga pendidikan, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya pendidikan yang terdiri dari tata tertib, norma dan kepercayaan terhadap efektivitas pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada 52 siswa di *Smart Education* Beji Pasuruan sebagai responden, Pengujian dalam Penelitian ini bantu dengan alat uji analisis data yaitu SPSS versi 16. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel tata tertib (X1), norma (X2) dan kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas proses pembelajaran, pengujian secara parsial semua variabel dependen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas proses pembelajaran. sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya pendidikan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran dan yang lebih spesifik lagi dalam penelitian ini variabel tata tertib berpengaruh paling dominan terhadap efektivitas proses pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education*.

Kata Kunci: Efektivitas, Kepercayaan, Norma dan Tata Tertib

1. Pendahuluan

Budaya dalam lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai berikut: Pertama, tindakan yaitu keyakinan dan tujuan yang dianut bersama yang dimiliki oleh anggota organisasi yang potensial membentuk perilaku mereka dan bertahan lama meskipun sudah terjadi pergantian anggota. Dalam lembaga pendidikan budaya berupa saling menyapa, saling menghargai, toleransi dan lain sebagainya. Kedua, norma perilaku yaitu cara berperilaku yang sudah lazim digunakan dalam sebuah organisasi yang bertahan lama karena semua

anggotanya mewariskan perilaku tersebut kepada anggota baru. Dalam lembaga pendidikan, perilaku ini antara lain berupa semangat untuk selalu giat belajar, selalu menjaga kebersihan, bertutur sapa santun dan berbagai perilaku mulia lainnya. Ketiga, kepercayaan yaitu kepercayaan masyarakat atau siswa untuk giat belajar dalam lembaga pendidikan sehingga mampu mewujudkan keefektifitas proses pembelajaran dan mampu mewujudkan tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dengan kepala lembaga pendidikan, ditemukan kenyataan bahwa menyatakan dalam beberapa bulan terakhir ini siswa yang mendaftar menurun lebih dari 50%. Ternyata hal ini disebabkan kurangnya ketertiban dan kedisiplinan pengajar pada saat mulai pembelajaran dan sering terlambat mengakhiri pembelajaran. Kemudian norma tenaga pengajar juga menurun terlihat dari kebersihan ruang belajar yang belum terjaga, bahasa komunikasi yang masih kurang sopan dan mendidik. Beberapa pernyataan di atas yang menyebabkan adanya penurunan keefektifitas dalam proses pembelajaran yang berdampak pada jumlah pendaftar yang terus menurun beberapa bulan terakhir ini. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas, maka efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan harus sangat dominan dan sangat efektif untuk para siswa di lembaga pendidikan demi tercapainya visi dan misi lembaga pendidikan.

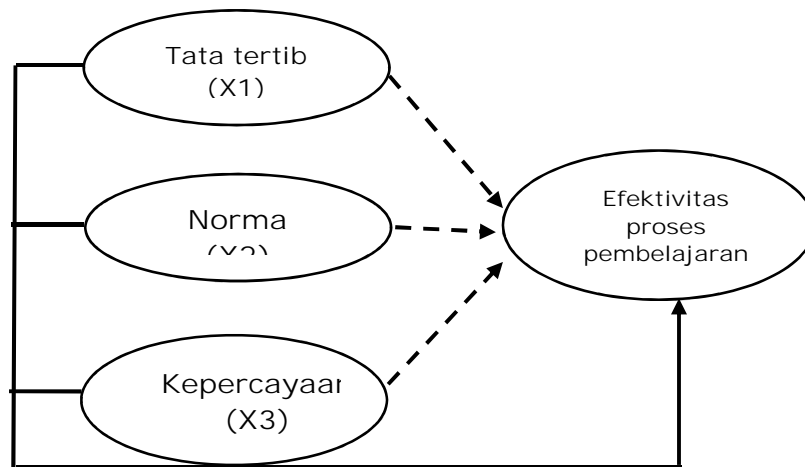
Adapun Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian penulis yaitu : (1) Penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2021) Dengan Judul Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. (2) Penelitian yang dilakukan oleh (Helina, 2019) Dengan Judul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu. (3) Penelitian yang dilakukan Oleh (Sah, 2019) Dengan Judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Efektivitas pembelajaran Di Smp Negeri 6 Medan. (4) Penelitian yang dilakukan Oleh (Rohmat Alimun Taha, 2021) Dengan Judul Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh tata tertib (X1), norma (X2) dan kepercayaan (X3) secara parsial maupun simultan terhadap Efektivitas proses pembelajaran (Y). Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala lembaga pendidikan untuk meningkatkan keefektifitas kegiatan belajar mengajar sehingga dapat membantu meningkatkan jumlah siswa pada lembaga pendidikan tersebut, kemudian sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya dan untuk bahan perbandingan dalam kaitannya dengan budaya organisasi lembaga pendidikan, serta sebagai bahan informasi sekaligus memperdalam wacana pengetahuan khususnya mengenai budaya lembaga pendidikan terhadap Efektivitas pembelajaran siswa.

2. Metode Penelitian

2.1 Populasi dan Sampel

Dalam Penelitian ini populasi yang diambil adalah lembaga pendidikan Smart Education Beji Pasuruan yang berjumlah 52 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple jenuh* dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu siswa di *Smart Education* Beji Pasuruan. Kerangka Konsep



Gambar 1. Desain kerangka konsep

2.2 Hipotesis Penelitian

(Sugiyono, 2019) mendefinisikan, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

- H₁ : Terdapat pengaruh Tata tertib (X1) terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Y).
H₂ : Terdapat pengaruh Norma (X2) terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Y).
H₃ : Terdapat pengaruh Kepercayaan (X3) terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Y).
H₄ : Terdapat pengaruh Tata tertib (X1), Norma (X2) dan Kepercayaan (X3) secara simultan terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Y).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015). Hal ini dilakukan agar data-data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun teknik yang digunakan adalah : Kuesioner, Wawancara, Studi pustaka dan observasi.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah upaya pengolahan data dengan cara statistik dan sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ghozali, 2021). Adapun rumus yang digunakan adalah, Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad (1)$$

Dimana :

- Y = Efektivitas Proses Pembelajaran
- a = Konstanta
- X₁ = Tata Tertib
- X₂ = Norma
- X₃ = Kepercayaan
- b₁b₂ b₃ = Koefisien
- e = Error

2.6 Pengujian Hipotesis

Uji T (uji parsial): untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa.

Uji F (uji simultan) : untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) dalam tabel ANOVA.

Koefisien Determinasi (R²) : Untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Determinasi (R²) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3. Hasil dan Kesimpulan

3.1 Uji Validitas

Berikut hasil uji variabel tata tertib (X1), norma (X2) dan kepercayaan (X3) terhadap efektivitas proses pembelajaran (y). Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-k). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Tata tertib	X1.1	0.437	0.291	Valid
		X1.2	0.437	0.291	Valid
2	Norma	X2.1	0.558	0.291	Valid
		X2.2	0.558	0.291	Valid
3	Kepercayaan	X3.1	0.433	0.291	Valid
		X3.2	0.433	0.291	Valid
4	Efektivitas proses pembelajaran	Y1.1	0.825	0.291	Valid
		Y1.2	0.825	0.291	Valid

Sumber : pengolahan Data Hasil Output SPSS 16 , 2023.

Pada tabel 1 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

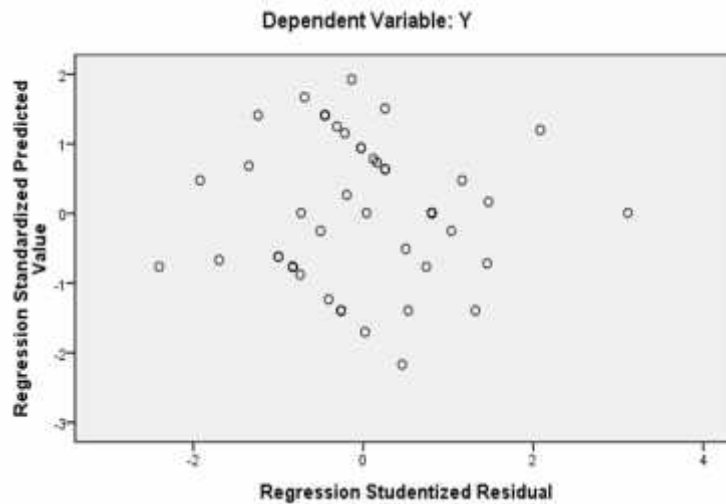
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.919	1.089	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0.901	1.110	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	0.976	1.024	Tidak terjadi Multikolinieritas

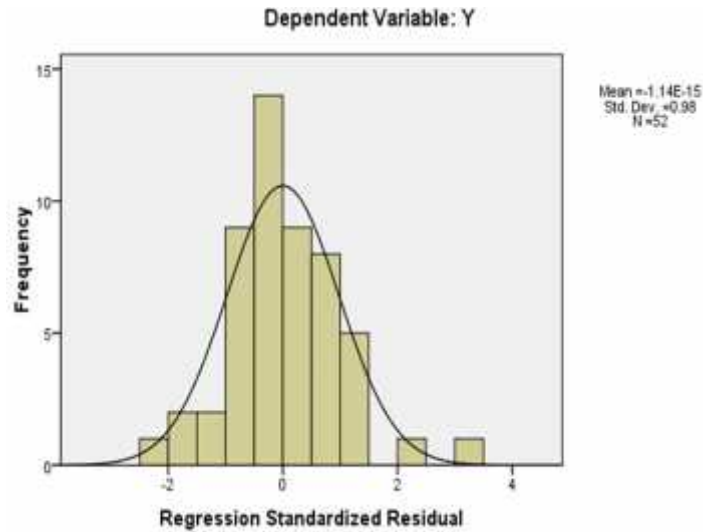
Sumber :Pengolahan Data Hasil Output SPSS 16, 2023

Hasil pengujian tersebut menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* dan nilai *variant inflation factor* (VIF). Nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10% ($Tolerance > 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas yang didapat dari perhitungan regresi berganda.

3.3 Uji Heterokedastisitas & Normalitas



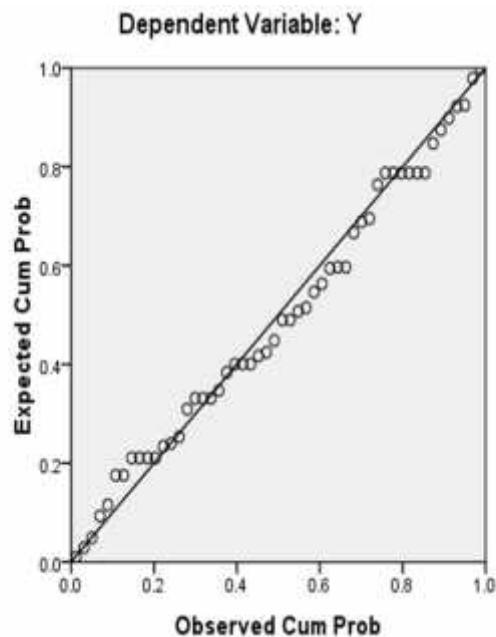
Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Pengolahan Data Hasil Output SPSS 16, 2023

Pada histogram di atas, tampak mengikuti garis normal, meskipun ada beberapa data yang tampak *outlier*, namun secara garis besar didistribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4. Uji Normalitas Data (Grafik)

Sumber: Pengolahan Data Hasil Output SPSS 16, 2023

Pada gambar *scatterplotnormal P-P* di atas, terlihat bahwa titik-titik atau data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan data yang dimiliki terlihat merata dan cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.425	.665		3.648	.000
X1	.535	.311	.656	5.340	.000
X2	.236	.214	.341	2.017	.004
X3	.462	.122	.468	3.780	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Hasil Output SPSS 16, 2023

Jika pengaruh Tata tertib (X1), Norma (X2) dan Kepercayaan (X3) sama dengan 0 (tetap) maka besaran variabel Y adalah 2,425. Jadi efektivitas proses pembelajaran jika tidak dipengaruhi ketiga variabel diatas yaitu Tatatertib, norma dan kepercayaan memiliki nilai 2,425 atau 24.25% yang masih dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedua variabel tersebut yaitu diantaranya motivasi.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.761	.731	.2.1111

Sumber: Pengolahan Data Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai *adjusted R square* sebesar 0,761 ini atau 76,1%. Hal ini berarti variabel Keefektivan proses pembelajaran (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Tata tertib (X1), Norma (X2) dan kepercayaan (X3) sebesar 76.1%. Sedangkan sisanya 23,9% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.6 Pengujian Hipotesis

H1 : Dan hasil dari Uji Hipotesisi seperti uji simultan (Uji F) dinyatakan berpengaruh signifikan Karena $F_{hitung} 19.800 > F_{tabel} 2,6027$, dan $sig F_{hitung} 0,000 < sig F (a) 0,05$, maka hipotesis 1 (H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Efektivitas Proses Pembelajaran (Y) dapat berpengaruh signifikan secara simultan oleh variabel Tata tertib (X1), Norma (X2) dan Kepercayaan (X3).

H2 :Variabel Tata tertib (X1) memiliki $t_{hitung} 5,340 > t_{tabel} 5,300$ dan $sig_{hitung} 0,000 < sig_{alpha} (a) 0,05 = (sig 0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa Tata tertib (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan positif terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan.

H3 :Variabel Norma (X2) memiliki $t_{hitung} 2,017 > t_{tabel} 2,007$ dan $sig_{hitung} 0,004 < sig_{alpha} (a) 0,05 = (sig 0,004 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa Norma (X2) berpengaruh secara

parsial dan signifikan positif terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan.

H4 :Variabel Kepercayaan (X3) memiliki $t_{hitung} 3,780 > t_{tabel} 3,300$ dan $sig_{hitung} 0,000 < sig_{alpha} (a) 0,05 = (sig 0,002 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan positif terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tata tertib (X1) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan. hal ini menunjukkan bahwa peran Tata tertib (X1) sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan.

4 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh tata tertib, Norma dan Kepercayaan terhadap keefektifan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan yaitu : (1) Hasil dari Uji Hipotesis seperti uji simultan (Uji F) dinyatakan signifikan Karena $F_{hitung} 19,800 > F_{tabel} 2,6027$ dan $sig F_{hitung} 0,000 < sig F (a) 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Efektivitas proses Pembelajaran (Y) dapat berpengaruh dan signifikan secara simultan oleh variabel Tata tertib (X1) dan Norma (X2) dan Kepercayaan (X3); (2) Variabel Tata tertib (X1) memiliki $t_{hitung} 5,340 > t_{tabel} 5,300$ dan $sig_{hitung} 0,000 < sig_{alpha} (a) 0,05 = (sig 0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa Tata tertib (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan positif terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan; (3) Variabel Norma (X2) memiliki $t_{hitung} 2,017 > t_{tabel} 2,007$ dan $sig_{hitung} 0,004 < sig_{alpha} (a) 0,05 = (sig 0,004 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa Norma (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan positif terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan; (4) Variabel Kepercayaan (X3) memiliki $t_{hitung} 3,780 > t_{tabel} 3,300$ dan $sig_{hitung} 0,000 < sig_{alpha} (a) 0,05 = (sig 0,002 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan positif terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan; (5) Dari tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *unstandardized coefficient b* pada Tata tertib (X1) 0,535, Norma (X2) 0,236 dan Kepercayaan (X3) 0,462. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *unstandardized coefficient b* pada variabel Tata tertib (X1) lebih besar dibandingkan variabel Norma (X2) dan Kepercayaan (X3), sehingga dapat disimpulkan bahwa Tata tertib (X1) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Efektivitas proses Pembelajaran pada lembaga pendidikan *Smart Education* Beji Pasuruan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari riset ini tidak akan selesai tanpa sumbangsih dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Yadika Pasuruan yang telah mendanai riset dan tak lupa rekan-rekan sejawat yang telah

Daftar Rujukan

- Ghozali. (2021). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Grasindo.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Proceedings Series of Educational Studies

- Helina, P. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu.*
- Irwansa. (2016). pelaksanaan tata tertib sekolah pada siswa di SMK N1 Majasar. *Jurnal Universitas Negeri Makasar.*
- Rohmat Alimun Taha. (2021). Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9.*
- Sah, H. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Efektivita Spembelajaran Di Smp Negeri 6 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, 2.*
- Sugiyono. (2019). Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sujarweni. (2015). *Akkuntansi Biaya.* Pustaka Baru Press.
- Suryani, I. (2021). *Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.*